

Dalam 1 Korintus 11:23-29, Rasul Paulus menuliskan peringatan kepada jemaat di Korintus yang sering kali melaksanakan Perjamuan Kudus tanpa penghormatan yang layak. Mereka lupa akan makna sejati dari roti dan anggur yang mereka ambil. Sebagai tubuh Kristus, kita pun harus berhati-hati agar tidak jatuh ke dalam sikap yang sama, menjalankan sakramen ini dengan sikap hati yang tidak siap.

1) Perjamuan Kudus sebagai Pengingat Kasih Kristus

Tuhan Yesus, pada malam sebelum Ia disalibkan, mengadakan perjamuan terakhir bersama murid-murid-Nya. Di sanalah Ia memecahkan roti dan mengatakan, *“Inilah tubuh-Ku yang diserahkan bagi kamu”* (1 Kor. 11:24), dan juga ketika Ia mengambil cawan, Ia berkata, *“Cawan ini adalah perjanjian baru yang dimeteraikan oleh darah-Ku”* (1 Kor. 11:25).

Perjamuan Kudus adalah pengingat bahwa Yesus menyerahkan tubuh-Nya untuk disalibkan dan mencurahkan darah-Nya untuk menebus dosa-dosa kita. Di setiap suap roti dan tegukan anggur, kita diingatkan bahwa kasih-Nya bagi kita tidak terbatas. Dia mengambil tempat kita, menanggung hukuman yang seharusnya kita terima. Saat kita mempersiapkan diri untuk Perjamuan Kudus, biarlah kasih ini yang memenuhi hati kita—kasih yang rela berkorban demi keselamatan kita.

2) Perjamuan Kudus sebagai Panggilan untuk Pertobatan

Rasul Paulus menekankan pentingnya memeriksa diri sebelum mengambil bagian dalam Perjamuan Kudus (1 Kor. 11:28). Ia mengingatkan bahwa kita tidak boleh makan roti atau minum dari cawan ini dengan cara yang tidak layak, sebab siapa yang melakukannya, ia berdosa terhadap tubuh dan darah Kristus (1 Kor. 11:27).

Ini adalah panggilan bagi kita semua untuk merenungkan hidup kita, menyingkirkan segala dosa yang masih membelenggu, dan datang kepada Allah dengan hati yang bertobat. Perjamuan Kudus adalah kesempatan bagi kita untuk membersihkan diri di hadapan Tuhan. Kita diundang untuk mengaku dosa dan menerima pengampunan-Nya, agar kita dapat mendekati meja perjamuan dengan hati yang bersih.

3) Perjamuan Kudus sebagai Kesatuan dengan Tubuh Kristus

Roti yang kita pecahkan adalah lambang tubuh Kristus yang dipersatukan dengan kita, jemaat-Nya. Dalam perjamuan ini, kita diingatkan bahwa kita adalah satu tubuh di dalam Kristus. Kita dipanggil untuk hidup dalam kasih, kesatuan, dan kedamaian satu sama lain.

Sebelum mengambil bagian dalam Perjamuan Kudus, mari kita pastikan bahwa hati kita bersih dari kepahitan, kebencian, atau dendam terhadap saudara-

saudara kita. Tuhan Yesus memanggil kita untuk mengampuni seperti Dia telah mengampuni kita. Momen ini adalah kesempatan bagi kita untuk memperbarui komitmen kita untuk saling mengasihi dan hidup rukun dalam keluarga Allah.

4) Perjamuan Kudus sebagai Tanda Pengharapan

Setiap kali kita merayakan Perjamuan Kudus, kita juga mengingat janji kedatangan Kristus yang kedua. Ini adalah perjamuan yang menunjuk ke perjamuan besar di Kerajaan Allah, ketika Kristus akan datang kembali untuk membawa kita bersama-sama dalam kemuliaan-Nya. Oleh karena itu, setiap Perjamuan Kudus adalah juga perayaan pengharapan, di mana kita menantikan dengan penuh sukacita kedatangan-Nya.

Saudara-saudari terkasih, marilah kita mempersiapkan diri dengan sungguh-sungguh. Mari kita datang ke meja perjamuan ini dengan penuh penghormatan, pengakuan akan kasih yang tak terhingga, serta hati yang bertobat. Biarlah momen ini menjadi saat di mana kita diingatkan kembali akan besarnya kasih Yesus, dibersihkan dari dosa, dan dipersatukan kembali dalam kasih-Nya.

6. SAAT TEDUH

7. DOA SYAFAAT

8. PENDADARAN PERJAMUAN KUDUS

- **Pertanyaan Pendadaran**

Seperti yang telah diwartakan dalam Warta Jemaat, bahwa dalam Ibadah besok Minggu, tanggal 03 November 2024, di GKJ Kotagede akan dilayankan Sakramen Perjamuan Kudus. Dengan Sakramen Perjamuan yang hendak kita terima, kita hayati sebagai sarana untuk memelihara iman kita. Oleh karena itu sebelum kita menerima Sakramen Perjamuan, terlebih dahulu marilah kita mawas diri serta menguji diri dengan bertanya kepada diri kita masing-masing sebagai berikut:

1. Apakah kita mengakui bahwa kita berada dalam kondisi tidak selamat karena dosa, tetapi oleh anugerah Allah kita diselamatkan melalui pengorbanan Tuhan Yesus?
2. Apakah kita bersedia dan bersungguh-sungguh menjalani hidup baru di dalam kuasa Roh Kudus?
3. Apakah kita bersedia menjalani hidup dengan penuh syukur dalam persekutuan sebagai keluarga Allah?

(jemaat mengutarakan keikutsertaanya dalam sakramen perjamuan secara bergilir)

- **Doa**

9. PERSEMBAHAN SYUKUR

- **Nats Persembahan** → 1 Tawarikh 16:29 *“Berilah kepada Tuhan kemuliaan nama-Nya, bawalah persembahan dan masuklah menghadap Dia! Sujudlah menyembah kepada Tuhan dengan berhiaskan kekudusan.”*
- **Lagu Persembahan** → KJ 289:1, 3, 8, 9 **“TUHAN, PENCIPTA SEMESTA”**
 - 1) Tuhan, Pencipta semesta, Kaulah Yang Mahamulia; sungguh besar karunia yang Kauberi.
 - 3) Puji syukur terimalah atas berkat anugerah di rumah yang sejahtera yang Kauberi.
 - 8) Pemb'rian kami s'lamanya dari tanganMu asalNya; yang Kauterima itulah yang Kauberi.
 - 9) Terima hormat dan sembah, terima hidup dan kerja serta sekalian benda yang Kauberi.
- **Doa Persembahan, Penutup dan diakhiri Doa Bapa Kami** (*dinyanyikan*)

Bapa kami yang di Surga, dikuduskanlah namaMu, datanglah kerajaanMu, jadilah kehendakMu, di bumi seperti di Surga. b'rilah kami, hari ini, makanan secukupnya dan ampuni salah kami, s'perti kami ampuni orang yang bersalah pada kami, jangan membawa kami kedalam percobaan, tapi lepaskan kami daripada yang jahat. s'bab Kau punya kerajaan dan kuasa dan kemuliaan, s'lamanya.... Amin

10. PENGAKUAN IMAN RASULI

Pmp: Bersama umat Tuhan disegala masa & tempat, marilah kita perbaharui iman percaya kita dengan mengucapkan Pengakuan Iman Rasuli yang demikian: **Aku percaya.....**

11. LAGU PENUTUP → KJ 413:1,2 **“TUHAN, PIMPIN ANAKMU”**

- 1) Tuhan, pimpin anakMu, agar tidak tersesat.
Akan jauhlah seteru, bila Kau tetap dekat.
Refr. Tuhan, pimpin! Arus hidup menderas;
agar jangan 'ku sesat, pegang tanganku erat.
- 2) Hanya Dikau sajalah Perlindungan yang teguh.
Bila hidup menekan, Kau harapanku penuh....**Refr...**

12. BERKAT

Pmp: Kita terima berkat dari Tuhan: Kasih karunia dan damai sejahtera dari Tuhan Yesus Kristus, dan kasih Allah Bapa serta persekutuan Roh Kudus menyertai kita, sekarang sampai selama-lamanya. Amin.